

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

3.4 Deskripsi Data

Deskripsi data adalah menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat simpulan yang berbentuk umum atau generalisasi. Dalam deskripsi data ini penulis akan menggambarkan kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain : Jenis Kelamin Responden, Usia, Pendidikan Terakhir, Masa Kerja.

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	35	100%
Perempuan	-	-
Jumlah	35	100%

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dapat diketahui bahwa Karyawan bagian produksi PT. Buleleng Indo Jaya Lampung berjenis kelamin Laki Laki menempati tingkat tertinggi yang artinya karyawan bagian produksi PT. Buleleng Indo Jaya Lampung didominasi oleh laki laki yaitu sebanyak 35 orang atau sebesar 100%.

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
20 Tahun – 30 Tahun	19	54%
31 Tahun – 40 Tahun	11	31%
41 Tahun – 50 Tahun	5	15%
> 50 Tahun	-	-
Jumlah	35	100%

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia dapat diketahui bahwa Karyawan bagian produksi PT. Buleleng Indo Jaya Lampung berusia 20 – 30 Tahun menempati tingkat tertinggi yang artinya karyawan bagian produksi PT. Buleleng Indo Jaya Lampung didominasi oleh usia 20 – 30 Tahun sebanyak 19 orang atau sebesar 54%.

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SMA	35	100%
D3	-	-
S1	-	-
Jumlah	35	100%

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan pendidikan terakhir dapat diketahui bahwa Karyawan bagian produksi PT. Buleleng Indo Jaya Lampung dengan pendidikan terakhir SMA menempati tingkat tertinggi yang artinya karyawan bagian produksi PT. Buleleng Indo Jaya Lampung didominasi oleh pendidikan terakhir SMA yaitu sebanyak 35 orang atau sebesar 100%.

Tabel 4.4
Responden Berdasarkan Masa Kerja

Lama Kerja	Jumlah	Persentase
0 – 2 Tahun	21	60%
3 – 4 Tahun	10	29%
5 – 6 Tahun	4	11%
> 7 Tahun	-	-
Jumlah	35	100%

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan masa kerja dapat diketahui bahwa Karyawan bagian produksi PT. Buleleng Indo Jaya Lampung dengan masa kerja 0 – 2 Tahun

menempati tingkat tertinggi yang artinya karyawan bagian produksi PT. Buleleng Indo Jaya Lampung didominasi sebanyak 21 orang atau sebesar 60%.

1.1.2 Deskripsi Jawaban Responden

Tabel 4.5

Hasil Jawaban Responden Variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X1)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)	
1	Pembagian tugas dan wewenang sesuai dengan ketentuan yang diberikan perusahaan.	1	2,9%	14	40,0%	14	40,0%	4	11,4%	2	5,7%
2	Tepat waktu dalam mengerjakan pekerjaan yang diberikan.	15	42,9%	18	51,4%	2	5,7%	0	0%	0	0%
3	Dukungan pimpinan diperlukan guna memelihara kenyamanan karyawan.	11	31,4%	16	45,7%	5	14,3%	3	8,6%	0	0%
4	Kerjasama antara individu dengan kelompok dapat mengkoordinasi suatu pencapaian dengan baik	6	17,1%	24	68,6%	4	11,4%	1	2,9%	0	0%
5	Hubungan kerja antara atasan dengan bawahan berjalan dengan baik.	7	20,0%	16	45,7%	9	25,7%	0	0%	3	8,6%
6	Komunikasi yang baik sesama karyawan sangat penting guna kelancaran aktifitas kerja	8	22,9%	22	62,9%	4	11,4%	1	2,9%	0	0%

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.5 jawaban responden variabel Lingkungan Kerja Non Fisik, dapat diketahui bahwa pernyataan yang paling banyak pada jawaban sangat setuju diresponden (SS) terdapat pada pernyataan 2 yaitu “Tepat waktu dalam mengerjakan pekerjaan yang diberikan.” dengan jumlah responden sebanyak 15 responden dan yang paling sedikit pada jawaban sangat setuju diresponden (SS) yaitu pada pernyataan 1 yaitu “Pembagian tugas dan wewenang sesuai dengan ketentuan yang diberikan perusahaan.” dengan jumlah responden sebanyak 1 responden.

Tabel 4.6

Hasil Jawaban Responden Kompensasi Finansial (X2)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
1	Gaji karyawan diberikan perusahaan tepat waktu	2	5,7%	19	54,3%	8	22,9%	6	17,1%	0	0%
2	Upah yang diberikan perusahaan pada karyawan sesuai dengan kesepakatan.	14	40,0%	17	48,6%	1	2,9%	3	8,6%	0	0%
3	Karyawan diberikan insentif agar menambah semangat karyawan dalam bekerja.	16	45,7%	17	48,6%	2	5,7%	0	0%	0	0%
4	Insentif yang diberikan selalu secara adil kepada seluruh karyawan.	14	40,0%	17	48,6%	1	2,9%	3	8,6%	0	0%
5	Karyawan yang memiliki prestasi kerja yang baik diberikan bonus oleh perusahaan	1	2,9%	10	28,6%	17	48,6%	5	14,3%	2	5,7%
6	Bonus yang diberikan perusahaan pada karyawan dapat meningkatkan semangat kerja karyawan	8	22,9%	22	62,9%	5	14,3%	0	0%	0	0%

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.6 jawaban responden variabel Kompensasi Finansial, dapat diketahui bahwa pernyataan yang paling banyak pada jawaban sangat setuju diresponden (SS) terdapat pada 3 yaitu “Karyawan diberikan insentif agar menambah semangat karyawan dalam bekerja.” dengan jumlah responden sebanyak 16 responden dan yang paling sedikit pada jawaban sangat setuju diresponden (SS) yaitu pada pernyataan 5 yaitu “Karyawan yang memiliki prestasi kerja yang baik diberikan bonus oleh perusahaan“ dengan jumlah 1 responden.

Tabel 4.7

Hasil Jawaban Responden Variabel Produktivitas (Y)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
1	Kemampuan dan keterampilan karyawan sangat diperlukan untuk kemajuan perusahaan.	1	2,9%	7	20,0%	21	60,0%	6	17,1%	0	0%
2	Karyawan berusaha untuk meningkatkan hasil yang dicapai guna meningkatkan perusahaan	0	0%	12	34,3%	15	42,9%	8	22,9%	0	0%
3	Semangat kerja karyawan dapat meningkatkan produktivitas karyawan	1	2,9%	18	51,4%	10	28,6%	6	17,1%	0	0%
4	Kemampuan kerja karyawan yang meningkat dapat mempengaruhi perusahaan	2	5,7%	19	54,3%	9	25,7%	5	14,3%	0	0%
5	Hasil kerja karyawan yang baik dapat meningkatkan mutu perusahaan.	12	34,3%	19	54,3%	3	8,6%	1	2,9%	0	0%
6	Atasan sangat berperan dalam meningkatkan produktivitas karyawan.	10	28,6%	17	48,6%	5	14,3%	3	8,6%	0	0%

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.7 jawaban responden variabel Produktivitas, dapat diketahui bahwa pernyataan yang paling banyak pada jawaban sangat setuju diresponden (SS) terdapat pada 5 yaitu “Hasil kerja karyawan yang baik dapat meningkatkan mutu perusahaan.” sebanyak 12 responden dan yang paling sedikit pada jawaban sangat setuju diresponden (SS) yaitu pada pernyataan 2 yaitu “Karyawan berusaha untuk meningkatkan hasil yang dicapai guna meningkatkan perusahaan” dengan jumlah 0.

3.5 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Sebelum dilakukan pengolahan data maka seluruh jawaban yang diberikan oleh responden terlebih dahulu dilakukan uji validitas yang diujicobakan kepada responden. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi product moment. Dengan penelitian ini, uji validitas untuk menghitung data yang akan dihitung dan proses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X1)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan Lingkungan Kerja Non Fisik (X1), memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) dinyatakan valid.

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas Variabel Kompensasi Finansial (X2)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,001	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,002	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,039	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan Kompensasi Finansial (X2), memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item Kompensasi Finansial (X2) dinyatakan valid.

Tabel 4.10

Hasil Uji Validitas Variabel Produktivitas (Y)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan Produktivitas (Y), memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item Produktivitas (Y) dinyatakan valid.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas maka penguji kemudian melakukan uji realibilitas terhadap masing-masing instrumen variabel X1, variabel X2 Dan variabel Y menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan program SPSS. Hasil uji realibilitas setelah dikonsultasikan dengan daftar interprestasi koefisien r dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.11
Interpretasi Nilai r

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	SangatTinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	SangatRendah

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Koefisien r	Simpulan
Lingkungan Kerja Non Fisik (X1)	0,833	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
Kompensasi Finansial (X2)	0,821	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
Produktivitas (Y)	0,832	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2022

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tabel 4.11 diatas nilai cronbach's alpha sebesar 0,833 untuk variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) dengan tingkat reliabel sangat tinggi. 0,821 untuk variabel Kompensasi Finansial (X2) dengan tingkat reliabel sangat tinggi. dan 0,832 untuk variabel Produktivitas (Y) dengan tingkat reliabel sangat tinggi.

3.6 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Untuk mengetahui data normal atau mendekati normal bisa dilakukan dengan Uji Non Parametik One-Sampel Kolmogorov – Smirnov Test pada SPSS. Hasil perhitungan uji normalitas sebagai berikut :

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Lingkungan Kerja Non Fisik (X1)	0,509	0,05	Sig > Alpha	Normal
Kompensasi Finansial (X2)	0,134	0,05	Sig > Alpha	Normal
Produktivitas (Y)	0,885	0,05	Sig > Alpha	Normal

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.12 One-Sample Kolmogorov Test-Smirnov diatas menggunakan SPSS, menunjukkan bahwa Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) dengan tingkat signifikan diperoleh $0,509 > 0,05$ maka data berasal dari populasi berdistribusi normal. Nilai untuk Kompensasi Finansial (X2) dengan tingkat signifikan diperoleh data $0,134 > 0,05$ maka data berasal dari populasi berdistribusi normal. Nilai untuk Produktivitas (Y) dengan tingkat signifikan diperoleh data $0,885 > 0,05$ maka data berasal dari populasi berdistribusi normal.

4.3.2 Hasil Uji Linieritas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linear dan uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi ataupun regresi linear. Hasil uji linearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13

Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Produktivitas	0,720	0,05	Sig > alpha	Linier
Kompensasi Finansial Terhadap Produktivitas	0,080	0,05	Sig > alpha	Linier

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2022

Dari hasil perhitungan menggunakan spss hasil uji linieritas pada tabel 4.13 diatas dapat disimpulkan:

1. Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) Terhadap Produktivitas (Y)

Berdasarkan tabel 4.13 hasil perhitungan ANOVA table didapat nilai Sig pada baris *Deviantion from linierity* $0,720 > 0,05$ maka H_0 diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

2. Kompensasi Finansial (X2) Terhadap Produktivitas (Y)

Berdasarkan tabel 4.13 hasil perhitungan ANOVA table didapat nilai Sig pada baris *Deviantion from linierity* $0,080 > 0,05$ maka H_0 diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

4.3.3 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antara sesama variabel independen. Hasil uji tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14

Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF		Kondisi	Simpulan
Lingkungan Kerja Non Fisik (X1)	2,056	10	VIF<10	Tidak ada gejala mutikolinieritas
Kompensasi Finansial (X2)	2,056	10	VIF<10	Tidak ada gejala mutikolinieritas

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2022

Dari hasil perhitungan pada tabel coefficient 4.14 menunjukkan nilai VIF variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) = 2,056 dan nilai VIF variabel Kompensasi Finansial (X2) = 2,056. Dari semua variabel menunjukkan nilai VIF setiap variabel < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas tinggi antar variabel independen terhadap variabel dependen. Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan kolerasi yang sangat kuat.

4.3 Hasil Analisis Data

Metode analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya. Data yang dikumpulkan tersebut ditentukan oleh masalah penelitian yang sekaligus mencerminkan karakteristik tujuan studi apakah untuk eksplorasi, deskripsi, atau menguji hipotesis.

4.3.1 Regresi Linear Berganda

Tabel 4.15

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
(Constant)	5,189	2,901		,083
TOTAL OCB	,352	,171	,368	,048
1 TOTAL KOMPENSASI FINANSIAL	,330	,149	,396	,034

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,708 ^a	,502	,471	2,530

a. Predictors: (Constant), TOTAL KOMPENSASI FINANSIAL, TOTAL OCB

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi r squares sebesar 0,708 artinya Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) dan Kompensasi Finansial (X2) dapat menjelaskan Produktivitas (Y) sebesar 70,8% dan sisanya 29,2% dijelaskan oleh variabel lain. Nilai r menunjukkan arah hubungan antara Lingkungan Kerja Non Fisik (X1), Kompensasi Finansial (X2) dan Produktivitas (Y) memiliki Tingkat

hubungan yang sedang karena nilai r sebesar 0,502 berada pada rentan 0,4000 – 0,5999.

Berdasarkan tabel 4.15 diatas merupakan hasil perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS. Diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b1. X1 + b2. X2 + b3.X3 + et$$

$$Y = 5,189 + 0,352X1 - 0,330X2$$

Keterangan :

Y	= Produktivitas
X1	= Lingkungan Kerja Non Fisik
X2	= Kompensasi Finansial
a	= Konstanta
et	= Error Term
b1, b2, b3	= Koefisien Regresi

1. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS, menyatakan bahwa Produktivitas (Y) pada PT Buleleng Indo Jaya Lampung adalah sebesar 5,189 satuan apabila Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) dan Kompensasi Finansial (X2) bernilai = 0.
2. Koefisien Lingkungan Kerja Non Fisik (X1)
Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS, menyatakan bahwa setiap penambahan Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) satu satuan maka akan meningkatkan Produktivitas (Y) sebesar 0,352 satu satuan.
3. Koefisien Kompensasi Finansial (X2)
Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS, menyatakan bahwa setiap penambahan Kompensasi Finansial (X2) naik sebesar satu satuan maka Produktivitas (Y) satu

satuan maka akan meningkatkan Produktivitas (Y) sebesar 0,330 satu satuan.

4.4 Hasil Uji Hipotesis

4.4.1 Secara parsial (Uji t)

Uji t parsial digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel bebas benar memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Hasil uji hipotesis secara parsial (Uji t) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.16

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Produktivitas	0,048	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh
Kompensasi Finansial Terhadap Produktivitas	0,034	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2022

1. **Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Produktivitas (Y) PT Buleleng Indo Jaya Lampung.**

Lingkungan Kerja Non Fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas, dikarenakan pada Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) diperoleh nilai sig (0,048) < Alpha (0,05).

2. **Kompensasi Finansial (X2) Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Produktivitas (Y) PT Buleleng Indo Jaya Lampung.**

Kompensasi Finansial berpengaruh Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Produktivitas pada perhitungan Kompensasi Finansial (X2) diperoleh nilai sig (0,000) < Alpha (0,034).

4.4.2 Hasil Uji F

Uji F merupakan uji simultan (keseluruhan, bersama-sama). Uji simultan ini bertujuan untuk menguji apakah antara Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) dan Kompensasi Finansial (X2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yaitu Produktivitas Karyawan (Y).

Tabel 4.17

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Lingkungan Kerja Non Fisik dan Kompensasi Finansial Terhadap Produktivitas	0,048	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh

Hasil Data Diolah Tahun 2021

Dengan tabel 4.17 terlihat bahwa nilai sig yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Lingkungan Kerja Non Fisik dan Kompensasi Finansial secara bersama - sama berpengaruh terhadap Produktivitas Karyawan PT. Buleleng Indo Jaya Lampung.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) Terhadap Produktivitas (Y)

Lingkungan kerja non fisik dapat mempengaruhi semangat kerja karyawan sehingga berdampak pada kelancaran pelaksanaan tugas-tugas yang dibebankan kepada karyawan. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu menciptakan lingkungan kerja non fisis yang menyenangkan bagi karyawan. Lingkungan kerja non fisik yang menyenangkan akan berdampak pada produktivitas kerja yang lebih baik sebaliknya apa bila lingkungan kerja non fisik tidak baik akan berdampak penurunan produktivitas kerja karyawan. Septianti (2016) menyatakan bahwa lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan maupun hubungan sesama rekan kerja, ataupun hubungan dengan bawahan

Penelitian yang dilakukan oleh Septianti (2016) menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja non fisik berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan artinya jika lingkungan kerja non fisik meningkat maka produktivitas kerja karyawan juga akan meningkat. Adanya lingkungan kerja non fisik yang menyenangkan akan menimbulkan semangat kerja yang tinggi bagi karyawan dan dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

4.6.2 Pengaruh Kompensasi Finansial (X2) Terhadap Produktivitas (Y)

Kompensasi yang diberikan perusahaan berdasarkan jasa-jasa yang telah karyawan berikan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dari perusahaan, dengan kata lain guna untuk membayar waktu yang telah dihabiskan karyawan untuk bekerja dalam organisasi atau perusahaan. Natsir (2019) menyatakan bahwa kompensasi finansial adalah semua pendapatan yang berbentuk uang atau barang langsung maupun tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang telah diberikan kepada perusahaan. Kompensasi adalah total seluruh imbalan yang diterima para karyawan sebagai pengganti jasa yang telah mereka berikan

Penelitian yang dilakukan oleh Ujud Darmawan Natsir (2018) menyatakan bahwa kompensasi dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan artinya jika kompensasi yang diberikan perusahaan sesuai dengan yang diharapkan karyawan dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan

4.6.3 Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) dan Kompensasi Finansial (X2) Terhadap Produktivitas (Y)

Lingkungan kerja non fisik dapat mempengaruhi semangat kerja karyawan sehingga berdampak pada kelancaran pelaksanaan tugas-tugas yang dibebankan kepada karyawan. Lingkungan kerja non fisik yang menyenangkan akan berdampak pada produktivitas kerja yang lebih baik. Kompensasi yang diberikan perusahaan berdasarkan jasa-jasa yang telah karyawan berikan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dari perusahaan, dengan kata lain guna untuk membayar waktu yang telah dihabiskan karyawan untuk bekerja.

Septianti (2016) menyatakan bahwa lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan maupun hubungan sesama rekan kerja, ataupun hubungan dengan bawahan Natsir (2019) menyatakan bahwa kompensasi finansial adalah semua pendapatan yang berbentuk uang atau barang langsung maupun tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang telah diberikan kepada perusahaan. Kompensasi adalah total seluruh imbalan yang diterima para karyawan sebagai pengganti jasa yang telah mereka berikan

Penelitian yang dilakukan oleh Septianti (2016) menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja non fisik berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan dan Penelitian yang dilakukan oleh Uhd Darmawan Natsir (2018) menyatakan bahwa kompensasi dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan.